

# LAPORAN

## PELATIHAN OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta



PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2023

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan laporan pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor, Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, dan Kepala Prodi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Jakarta atas kepercayaannya kepada kami mengelola pelaksanaan pelatihan ini mulai dari persiapan sampai evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 – 31 Mei 2023 di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini menyertakan jadwal pelatihan dan materi yang diberikan selama pelatihan. Pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi para pendidik khususnya di Prodi Kebidanan sebagai bentuk pengaplikasian visi misi prodi. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran, kritik dan masukan dari para teman sejawat kami khususnya di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta sangat kami harapkan demi kesempurnaan konten dalam laporan Pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling yang kami buat.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga laporan kami dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Atas kesempatan yang diberikan kami mengucapkan banyak terimakasih.

*Walaikumsalam warahmatullahiwabarakatuh*

Jakarta, Juni 2023

Panitia

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan formal memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian termasuk keterampilan serta membantu pengembangan kepribadian peserta didik. Kebidanan merupakan profesi yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan Kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak, sehingga menjadi seorang bidan tidak cukup hanya menguasai ilmu dan keterampilan tetapi memerlukan pengembangan pribadi yang matang baik dalam menyelesaikan masalah maupun membina hubungan baik antara manusia.

Penggunaan Komunikasi yang tepat saat bidan berinteraksi dengan tim kesehatan lain akan memengaruhi hasil pelayanan kesehatan yang dilakukan atau dalam praktik kebidanan, pemberian asuhan kebidanan yang berkualitas sangat dibutuhkan. Kualitas kebidanan ditentukan dengan cara bidan membina hubungan, baik sesama rekan sejawat ataupun dengan orang yang diberi asuhan. Upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan juga ditentukan oleh keterampilan bidan untuk berkomunikasi secara efektif dan melakukan konseling yang baik kepada klien. Karena melalui Komunikasi yang efektif serta konseling yang berhasil, kelangsungan dan kesinambungan penggunaan jasa pelayanan bidan untuk kesehatan perempuan selama siklus kehidupan akan tercapai.

Sejalan dengan visi misi Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang tercantum dalam SK Rektor No. 343 Tahun 2021 untuk menjadi program studi kebidanan yang kompetitif dan terkemuka untuk menghasilkan bidan konselor Kesehatan ibu dan anak berlandaskan nilai-nilai islami pada tahun 2030. Kami sebagai dosen kebidanan perlu adanya pembekalan ilmu yang lebih matang sebagai bentuk tujuan kami dalam perwujudan visi misi program studi.

### **B. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Kegiatan pelatihan konselor ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dosen Prodi Kebidanan dalam bidang konseling sesuai dengan visi misi yang ada.

## 2. Tujuan Khusus

Setelah kegiatan pelatihan ini selesai diharapkan para peserta dosen mampu melakukan:

- a. Mendengarkan aktif, melakukan observasi dan wawancara, serta membuat profile dan data Klien.
- b. Membuat rancangan dan intervensi konseling, melakukan konseling, membuat laporan konseling.
- c. Melakukan *Rapid Assessment: Burnout and Mental Health detector*, membuat evaluasi konseling dan membuat kelompok dukungan (*support group*).

## C. Manfaat Kegiatan

1. Memahami teori pendekatan dan dasar-dasar konseling.
2. Mendapatkan kesempatan untuk praktik bersama psikolog dan konselor.
3. Mendapatkan kesempatan untuk praktik bersama klien langsung dengan pendampingan psikolog dan konselor.
4. Mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan langsung praktik konseling dari Psikolog agar lebih memahami teknik konseling yang digunakan.
5. Mendapatkan evaluasi dan kesempatan untuk berdiskusi.
6. Materi lengkap dalam bentuk PDF.
7. *E-Certificate*.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Pelaksana Kegiatan**

Pelaksana kegiatan ini adalah Lembaga Jasa Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Jakarta yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta

#### **B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling dilaksanakan pada:

Tanggal : 22 s.d 31 Mei 2023

Waktu : 08.00 - 15.30 WIB

Tempat Kegiatan : Ruang Al-'Ala Sekretariat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Kampus B Cempaka Putih

#### **C. Peserta Pelatihan**

Peserta kegiatan ini melibatkan seluruh dosen Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### **D. Biaya Pelaksanaan Kegiatan**

Biaya pelaksanaan pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling ini dibebankan pada RAPB (Rencana Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Belanja) yang berasal dari Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Rincian pengeluaran biaya pelatihan terlampir.

#### **E. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dipersiapkan oleh tim panitia mulai dari bulan November 2022 dengan tahap awal adalah peninjauan lembaga penyedia jasa layanan psikologi yang membuka untuk pelatihan konseling. Dari 5 lembaga jasa pelatihan, pada bulan Februari 2023 diputuskan dalam pelatihan ini bekerja sama dengan Lembaga Jasa Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Jakarta.

Pada tahapan pelaksanaan pelatihan, tahapan awal dilakukan acara pembukaan dilanjut materikulasi selama 2 (dua) hari pada tanggal 22 – 23 Mei 2023 baru kemudian

tahap inti penyampaian materi materi dan pelaksanaan praktikum yang dilakukan selama 5 (lima) hari pada tanggal 24 – 30 Mei 2023. Acara penutup dan evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023.

**F. Materi (terlampir)**

**G. Jadwal Kegiatan (terlampir)**

**H. Kendala**

Selama pelaksanaan pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling secara garis besar *Alhamdulillah* terlaksana dengan baik dan lancar. Kendala yang dirasakan adalah terjadi pada tahap penjurusan untuk pemilihan lembaga penyedia jasa layanan psikologi yang sesuai dengan visi misi prodi dan kecirian Universitas Muhammadiyah Jakarta yang membutuhkan waktu cukup lama dan cukup sulit untuk mencarinya. Tapi *Alhamdulillah* akhirnya mendapatkan lembaga yang sesuai.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Alhamdulillah laporan ini dapat diselesaikan, dengan tersusunnya laporan ini maka berakhirilah masa kerja panitia pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Semoga laporan ini dapat mencerminkan proses kegiatan pelatihan serta diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan pelatihan serupa berikutnya sehingga kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki.

Berdasarkan proses pelaksanaan panitia pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta ini jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 17 Dosen Prodi Kebidanan. Semua pembiayaan pelatihan dibebankan pada RAPB (Rencana Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Belanja) Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan, oleh karena itu mohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan kami menerima saran dan kritik agar proses pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa yang akan datang menjadi lebih baik.

Lampiran 1

Rundown Acara Pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling



## Susunan Acara Pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling



<b>Senin, 22 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
07.45	Registrasi
08.00 – 10.00	Pembukaan & Pengenalan istilah dalam Psikologi
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Psikologi Perkembangan
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.15	Psikologi Kepribadian
<b>Rabu, 24 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Perbedaan Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Teknik-Teknik Keterampilan Dasar Konseling
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.30	Tahapan Konseling
<b>Jumat, 26 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Observasi dan Wawancara
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Do & Don't
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.30	Pencatatan Hasil Konseling

<b>Selasa, 23 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Psikologi Sosial
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Aneka Masalah dan Gangguan Abnormal Psikologi
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.15	Life Course Perspective
<b>Kamis, 25 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Observasi & Wawancara dalam Konseling
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Etika dan Batasan dalam Konseling
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.30	Mendengarkan Aktif
<b>Senin, 29 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Praktik Konseling Internal Sesi 1
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Praktik Konseling Internal Sesi 2
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.30	Praktik Konseling Internal Sesi 3



<b>Selasa, 30 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Praktik Konseling Eksternal Sesi 1
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 12.15	Praktik Konseling Eksternal Sesi 2
12.15 – 13.15	ISHOMA
13.15 – 15.30	Praktik Konseling Eksternal Sesi 3

<b>Rabu, 31 Mei 2023</b>	
<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
08.00 – 10.00	Evaluasi dan Feedback
10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>
10.15 – 11.15	Penutup

Lampiran 2

Materi Pelatihan



# Selamat Datang Pese

*Delatihan* **Optimalisasi**  
**KETERAMPILAN DASAR**

*Konseling*





# ROADMAP

## I. ESENSI OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING

- Pahami definisi dan esensi dari keterampilan dasar konseling.
- Sadari teknik dalam keterampilan dasar konseling.
- Sadari tahapan konseling dalam memahami individu.

### II. PRA KONSELING

- Mempelajari kebutuhan individu.
- Mempelajari kondisi individu.

### CONSELING

- Cara menerapkan keterampilan dasar konseling.
- Teknik-teknik penerapan tahapan dari konseling dasar.

### PASCA KONSELING

- Harus menyusun laporan hasil konseling.
- Harus menghadapi masalah yang dihadapi konseli.

## III. PRAKTEK KETERAMPILAN DARI KONSELING

- Praktik konseling (peserta bergantian peran)
- Praktik dengan klien eksternal.

# PROFIL PEMBICARA



**Mahesti Pertiwi, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
(Psikolog Klinis Dewasa)**



## Latar Belakang Pendidikan

**S1 - Psikologi, UIN Jakarta**

**S2 - Magister Profesi Psikologi Klinis Dewasa, UNTAR Jakarta**

## Pengalaman Organisasi

- **Anggota HIMPSI**
- **Anggota IPKI**
- **Anggota IACT**

## Pengalaman Kerja

- **Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka**
- **Psikolog Klinis RS Sari Asih, Ciputat**
- **Associate Psikolog Program Konseling Pasangan Menjel Karyawan PT. Angkasa Pura II**
- **Associate Psikolog Program Konseling Karyawan AXA Group**
- **Associate Psikolog Rumah Konseling, Sarlito & Rekan Konseling**
- **Associate Psikolog Tim Satgas Covid-19 HIMPSI Jaya & dalam Pelayanan Telekonseling Psikologi Bagi Masyarakat**
- **Associate Psikolog Platform Layanan Konsultasi Online Halodoc**
- **Assesor Pemetaan Kompetensi Pejabat Pegawai ASN ATR/BPN**
- **Assesor Seleksi CASN Badan Pemeriksa Keuangan**

# PROFIL PEMBICARA



Anissa Rizky Andriany, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
(Psikolog Pendidikan Anak dan Remaja)



## Latar Belakang Pendidikan

**S1 - Psikologi, Binus University, 2012**

**S2 - Magister Profesi Pendidikan Anak dan Remaja, Unika Atma Jaya, 2017**

- **Anggota HIMPSI**
- **Anggota APSI**
- **Anggota APPI**

## Pengalaman Kerja

- **Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (2018 - sekarang)**
- **Seven Sense Learning Support Center (Associate Psikolog, 2018 - sekarang)**
- **Lembaga Jasa Psikologi UHAMKA (Psikolog Pendidikan, 2019 - sekarang)**
- **Pusat Pengembangan Psikologi Jejak Kaki (Psikolog Pendidikan, 2019 - sekarang)**
- **Yayasan Pantara (Associate Psikolog Pendidikan, 2022 - sekarang)**
- **Associate Psikolog Platform Layanan Konsultasi Online PsyKay**
- **Tim Layanan Dukungan Psikososial Pemulangan WNI dari Sudan**
- **Pusat Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Ramaniya, Jakarta (Psikolog, 2017 - 2018)**
- **LPTUI (Associate Psikolog, 2017-2018)**
- **PT. Kazeto Putra Perkasa (Koordinator Psikolog, 2017 - 2020)**
- **Rumah Konseling (Associate Psikolog, 2018 - 2019)**

# Pengertian **Konseling** dan Perbedaannya dengan Bimbingan serta Psikoterapi

---



Interaksi yang terjadi antara dua orang (konselor dan konseli) berlangsung dalam kerangka profesional yang bertujuan untuk

Menolong dengan mengidentifikasi keresahan yang dialami klien dalam kerjasama yang profesional.

Mengembangkan cara untuk menghadapi dan mengatasi masalah sehingga melahirkan pemahaman baru.

**memudahkan perubahan perilaku klien.**

**(Pepinsky & Pepinsky, 1954)**

**Membantu klien agar dapat mengatasi masalah yang dialami saat ini dengan lebih baik dan dapat mengatasi masalahnya masa yang akan datang (Corey, 1986).**



# Konseling

---

**Kegiatan yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah psikologis yang berfokus pada aktivitas preventif dan pengembangan potensi positif yang dimiliki, dengan menggunakan prosedur berdasar teori yang relevan.  
(HIMPSI, 2010)**

**Relasi formal yang sengaja diciptakan antara konselor dan konseli untuk membantu konseli agar mampu menolong dirinya dalam berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi. Konseli adalah orang sehat mental yang bermasalah.  
(Sadarjoen, 2021)**



# PERBEDAAN

---

## BIMBINGAN

Mengarahkan subjek ke arah kondisi “ideal” sesuai dengan kesepakatan.

## KONSELING

Membantu individu untuk mengatasi permasalahannya dengan area yang terbatas.

## PSIKOTERAPEUTIK

Membantu individu secara lebih total/rekonstruksi untuk mengubah diri dalam, menyeluruh, dan lama.

# ISTILAH

---





## KONSELOR

**Profesional** yang memiliki **kewenangan** untuk memberikan konseling



## KONSELI/KLIEN

Individu yang **menerima konseling**



### Pasal 71: Batasan Umum

Konseling psikologi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu mengatasi psikologi yang berfokus pada aktivitas preventif dan pengembangan potensi positif yang dimiliki dengan menggunakan prosedur berdasarkan teori yang relevan. Istilah untuk subyek yang menjalani layanan konseling psikologi adalah klien. Konseling psikologi dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah Pendidikan, perkembangan manusia ataupun pekerjaan baik secara individual maupun kelompok. Orang yang menjalankan konseling psikologi disebut konselor.



## Pasal 72: Kualifikasi Konselor

- 1) Konselor adalah seseorang yang:
  - a) Memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk menjalankan konseling psikologi yang akan dilaksanakan secara mandiri dan/atau masih dalam supervisi untuk melaksanakannya sesuai dengan kaidah pelaksanaan konseling psikologi
  - b) Mengutamakan dasar-dasar professional

layanan

kepada pihak yang membutuhkan

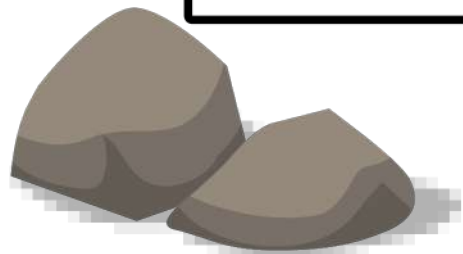
- d) Mampu bertanggungjawab untuk menghindari dampak buruk akibat proses konseling yang dilaksanakannya terhadap klien

c) Memberikan konseling

## LANJUTAN.....

2) Yang dimaksud dengan sikap professional adalah:

- a) Senantiasa mengandalkan pada pengetahuan yang bersifat ilmiah dan bukti-bukti empiris tentang keberhasilan suatu konseling
- b) Bertanggungjawab dalam pelaksanaannya
- c) Senantiasa mempertahankan dan meningkatkan derajat kompetensinya dalam menjalankan praktik psikologi







**Penentuan  
konseling**



**tujuan**

**Konselor**

**bersama klien menentukan tujuan konseling setelah klien mengungkapkan keinginannya memperoleh bantuan.**

**1**



# KONSELING PROSES

**1**

## **Penentuan tujuan konseling**

**Konselor bersama klien menentukan tujuan konseling setelah klien mengungkapkan keinginannya memperoleh bantuan.**

## **Perumusan konseling**

**Konselor dan klien menyepakati cara mencapai tujuan yang diinginkan.**

**2**



# KONSELING PROSES

**1** bantuan.

## **Penentuan tujuan konseling**

Konselor bersama klien menentukan tujuan konseling setelah klien mengungkapkan keinginannya memperoleh

**2**

## **Perumusan konseling**

Konselor dan klien menyepakati cara mencapai tujuan yang diinginkan.

**3**

## **Pemahaman kebutuhan klien**

Masalahnya diperjelas dan dicari pengertian dalam diri klien yang masih bisa dikembangkan  
**Penentuan tujuan konseling**

4

1

**bantuan.**

**Konselor bersama klien menentukan tujuan konseling setelah klien mengungkapkan keinginannya memperoleh**

2

**Perumusan konseling  
Konselor dan klien menyepakati cara mencapai tujuan yang diinginkan.**

3

**Pemahaman kebutuhan klien  
Masalahnya diperjelas dan dicari pengertian dalam diri klien yang masih bisa dikembangkan**

**Penjajagan berbagai alternatif**

5

1

bantuan.

Konselor bertanggung jawab untuk menunjukkan berbagai alternatif penyelesaian masalah untuk meyakinkan adanya kemajuan.

2

**Penentuan tujuan konseling**

Konselor bersama klien menentukan tujuan konseling setelah klien mengungkapkan keinginannya memperoleh

3

**Perumusan konseling**

Konselor dan klien menyepakati cara mencapai tujuan yang diinginkan.

4

**Pemahaman kebutuhan klien**



# KONSELING PROSES

**Masalahnya diperjelas dan dicari pengertian di dalam diri klien yang masih bisa dikembangkan.**

**Penjajagan berbagai alternatif  
Konselor bertanggung jawab untuk  
menunjukkan berbagai alternatif penyelesaian  
masalah untuk meyakinkan adanya kemajuan.**



# KONSELING PROSES

## 5

### **Penghentian masa konseling**

**Menghentikan konseling (terminasi) dapat dilakukan selama klien dapat berhubungan kembali (jika dibutuhkan) atau dihentikan satu kali karena tujuan konseling sudah tercapai.**

# TEKNIK-TEKNIK KETERAMPILAN DASAR KONSELING

## Teknik 3M dalam Konseling



**Memahami**



**Mendengar**



**Merespon**



# TEKNIK-TEKNIK KETERAMPILAN DASAR KONSELING



## ***Attending Behavior***

memperhatikan konseli, konselor menyiapkan diri; bersikap, berperilaku, mendengarkan, memberikan perhatian, sehingga konseli merasa aman, nyaman; betul-betul diperhatikan konselor.

- Perilaku konselor “menghampiri” untuk memahami klien yang diwujudkan dalam bentuk kontak mata dengan klien, memperhatikan kualitas vokal, bahasa verbal dan nonverbal
- *Attending* yang baik dapat meningkatkan harga diri konseli (merasa diterima dan dihargai), awal dari proses komunikasi, menciptakan suasana aman nyaman, mempermudah ekspresi perasaan klien secara bebas

## ASPEK ATTENDING BEHAVIOR



MUKA



KEPALA



POSISI TUBUH



TANGAN



MENDENGKA

<b>CONTOH ATTENDING BEHAVIOR</b>	<b>BOLEH DILAKUKAN</b>	<b>TIDAK BOLEH DILAKUKAN</b>
 <p><b>MUKA</b></p>	<p><b>Ekspresi Wajah:</b> Cerah, ceria, tenang.</p> <p><b>Mata:</b> Ada kontak mata, alamiah, melihat, dan memperhatikan saat klien berbicara.</p>	<p><b>Kaku, muram, melamun.</b></p> <p><b>Sedikit atau tidak ada kontak mata, mengalihkan pandangan saat klien berbicara.</b></p>
 <p><b>KEPALA</b></p>	<p><b>Anggukan:</b> Melakukan anggukan ketika menyimak atau setuju.</p> <p><b>Posisi:</b> Tegak menghadap klien.</p>	<p><b>Kaku</b></p> <p><b>Miring, kebelakang, menunduk, dangkal.</b></p>
 <p><b>POSISI TUBUH</b></p>	<p><b>Posisi:</b> Terbuka agak condong ke arah klien.</p> <p><b>Jarak:</b> Agak dekat atau mendekati klien.</p> <p><b>Duduk:</b> Akrab, berhadapan, menyamping.</p>	<p><b>Tegak kaku, bersandar, miring.</b></p> <p><b>Menjauh.</b></p> <p><b>Berpaling, kurang akrab.</b></p>

<b>CONTOH ATTENDING BEHAVIOR</b>	<b>BOLEH DILAKUKAN</b>	<b>TIDAK BOLEH DILAKUKAN</b>
 <p><b>TANGAN</b></p>	<p><b>Variasi gerakan: Gerakan berubah sesuai keadaan jika perlu.</b></p> <p><b>Sentuhan: Jika perlu.</b></p> <p><b>Gerakan: Untuk menekankan ucapan konselor.</b></p>	<p><b>Kaku dan monoton.</b></p> <p><b>Tidak karuan.</b></p> <p><b>Tanpa makna.</b></p>
 <p><b>MENDENGARKAN</b></p>	<p><b>Kesabaran: Sampai ucapan klien selesai.</b></p> <p><b>Diam: Menanti saat yang tepat.</b></p> <p><b>Perhatian: Terarah dan fokus.</b></p>	<p><b>Memutus pembicaran.</b></p> <p><b>Berbicara terus menerus tanpa diam.</b></p> <p><b>Terpecah dan buyar.</b></p>



***Active  
Listening***

- **Mendengarkan aktif.**
- **Memperhatikan perkataan klien (sensitif terhadap kalimat yang diucapkan, intonasi, dan bahasa tubuh klien).**
- **Verbal dan Non-Verbal**

- **Minimalikan respon yang diberikan konselor agar memberi ruang bicara lebih.**

**VERBAL**



## ***Respon Minimal***

'Hmm..', **'yaa'**, 'ohh..',

'oh **ya'** **NON-VERBAL**

- **Kontak mata**
- **Anggukan**
- **Intonasi dan tempo bicara**
- **Posisi duduk**
- **'diam' memberikan kesempatan/waktu kon berfikir**

“ 3PIS Keterampilan Dasar dalam Konseling ”



*Paraphrasing*



*Paraphrasing  
Feeling*



*Paraphrasing  
Content*



*Probing*



*Sum*



# ● *Paraphrasing*

- Mengulang kembali; mengulang perkataan klien dengan kalimat yang berbeda
- Menunjukkan memahami
- Mengklarifikasi pernyataan klien
- Mengkonfirmasi apa yang didengar
- Mengulang kembali apa yang baru saja dikatakan klien dengan kata-kata konselor sendiri (tidak membeo (tidak mengulang persis sama dengan klien))





# *Paraphrasing*

## *Content*

Inti pesan dari k

**Mengungkapkan kembali pesan itu dengan singkat dan lebih jelas dan menggunakan kata-kata sen**





# *Paraphrasing*

## *Feeling*

**Berdasarkan perasaan k**

**Klien merasa didengarkan dan lega bahwa beban emosi  
dipahami konselor. Membantu klien memahami emosinya se**



# *Probing*

**Menggali, biasanya lewat pertanyaan pe**

**Menggunakan pertanyaan terbuka**

**Sebaiknya hindari pertanyaan dengan kata 'mengapa**

**Konkret dan realis**



# *Summarizin*

Keterampilan konselor untuk menganalisa seluruh elemen penting y

muncul dalam konsel

Setelah klien mengemukakan banyak hal, buat suatu kesimpulan atau rangkuman



yang telah dicerita

Istri saya ngga kerja, anak tiga masih kecil dan masih sangat perlu biaya.. belum yang bayi. kebayang ngga bu.. gimana kalau saya di PHK. Udahlah hari gini susah cari kerja, banyak yang tutup kan perusahaan.. Mau jualan selain perlu modal, saya ngga punya bakat dan pengalaman.. saya orang akunting... Pusing saya..

## *Paraphrasing*

“Bapak merasa frustrasi akan masa depan bapak dan keluarga”

**“Jadi bapak belum melihat ada jalan keluar untuk mengatasi ketika nanti keputusan perusahaan adalah mem-PHK bapak”**

*Pro*

- **Anak bapak yang paling besar dan kecil usia berapa?**
  - **Apa yang bapak katakan ke istri? Apa reaksi istri?**
  - **Di mana anak-anak bersekolah? Berapa biayanya?**
    - **Apa saja pengeluaran yang paling besar?**

**ODENG EBI**

**Opening & Trust Building**  
**Listen For Understanding**  
**Exploring**  
**Building Positive Action**  
**Termination**



# 1. OPENING TRUST & BUILDING

- ❖ **Memperkenalkan diri**
- ❖ **Memulai kontak dan fokus isu masalah klien**
- ❖ **Membangun rasa nyaman dan dipercaya**
- ❖ **Mengamati dan observasi bahasa non-verbal untuk menangkap sinyal emosi.**
- ❖ **Memulai kontak dan fokus pada isu/masalah yang dirasakan klien "saat itu"**
- ❖ **Klien membaca impresi lewat pesan-pesan verbal dan non-verbal yang memengaruhi interpretasinya terhadap konselor dan situasi konseling**
- ❖ **Apakah konselor dinilai mampu berempati dengan klien? Apakah klien melihat konselornya "tulus"**

## CONTOH

Selamat pagi/siang/malam  
bagaimana kabar Anda?

Apa saja kesibukan anda  
belakangan ini?

Bagaimana perjalanan anda  
tadi?

Ingin disebut dengan  
panggilan apa?

Apa yang anda pahami  
tentang konseling?

Menjelaskan *informed  
consent*

## BUILDING RAPPORT

▶ **Perkenalan Diri**

▶ **Tanyakan apakah posisi dan suara anda membuatnya nyaman?**

▶ **Ingin dipanggil dengan sebut apa?**

▶ **Mulai dengan percakapan ringan agar mengurangi kecemasan**

▶ **Amati bahasa non-verbal untuk menangkap sinyal emosi**

▶ **Tanya apa yang dipahami konseli soal konseling**

▶ **Beri waktu untuk merespon**

▶ **Tunjukkan anda tertarik pada kehadiran konseli**

**Inform Consent – rahasia,  
pribadi, dan rekam.**



## **2. LISTEN FOR UNDERSTANDING**

**Mendengarkan untuk memahami, menggali, dan mengklarifikasi masalah klien, termasuk alasan klien memerlukan konseling. Tekankan empati pada tahap ini.**



# PROBLEM ASSESSMENT

**Proses menggali dan mengklarifikasi masalah klien dan alasan perlu konseling**



# KOMPONEN ASSESSMENT



**Intake  
Riwayat Hidup**

**Definisi  
Masalah**

**Perumusan  
Masalah**



## 3. EXPLORASI GOAL SETTING

- Menggali apa yang dialami, dirasakan, dan diharapkan.
- Tujuan merupakan hasil yang klien ingin capai di akhir konseling.
- Menjadi penentu arah konseling dan komitmen klien.

## GOAL SETTING

**Konseling menekankan pada kefokusannya untuk tercapainya goals. Goals adalah hasil akhir yang ingin dicapai klien.**



# **EKSPLORASI**

**keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien.**

## **Eksplorasi Perasaan**

- **Dapatkah anda menjelaskan perasaan bingung yang dimaksud?**
- **Saya kira kesedihan anda begitu mendalam. Bisakah kemukakan perasaan anda lebih jauh?**

## **Eksplorasi Pikiran**

- **Mungkin anda bisa menjelaskan lebih jauh ide tentang sekolah sambil bekerja.**

## **Eksplorasi Pengalaman**

- **Saya amat terkesa dengan pengalaman yang Anda lalui, namun saya ingin memahami lebih jauh tentang pengaruhnya terhadap kesuksesan belajar Anda.**

# **4. Building Positive Action**



**Merupakan aktivitas memfasilitasi klien menuju pemahaman potensi diri dengan rencana menuju kepuasan psikologis.**



# FASILITASI PERUBAHAN

Fasilitasi menuju pemahaman potensi diri dengan rencana

- Bekerjasama dengan konseli; konselor bukan tempat pembuat keputusan namun kepada memfasilitasi; memberikan wacana-wacana baru bagi pemecahan masalah konselinya.

- Konselor mencari strategi yang memudahkan terjadinya perubahan
- Sasaran & strategi disesuaikan dengan masalah, gaya dan pendekatan konseling konselor anut, keinginan klien & gaya komunikasinya
  - Konselor memikirkan alternatif, rencana tindakan



# 5. Evaluation, Follow-Up, & Termination Referral

- .Pembukaan > Terminasi**
- .Tujuan Konseling terpenuhi? Cek saat Terminasi**
- .Persiapkan terminasi**

- .Pintu terbuka untuk rencana selanjutnya**
- .Konseling Sukses? Konseling tidak berhasil? Dirujuk?**
- .Kuatkan klien**
- .Mereview kemajuan**

## Opening & Trust Building

“Selamat pagi/siang/malam, bagaimana kabar Anda?..”

“Apa saja kesibukan anda belakangan ini?”

## Listen For Understanding

“Saya siap mendengarkan Anda hari ini, anda boleh bercerita apa saja”

“Saya akan mencoba mendengarkan”

“Saya berupaya mendengarkan dan memahaminya”

## Exploring

“Dari semua masalah yang Anda ceritakan tadi, mana masalah yang dirasa paling mengganggu?”

“Bisa diceritakan lebih lanjut tentang”

”Bagaimana jika situai.. dibiarkan terus menerus.”

## Building Positive Action

**“yang mungkin Anda lakukan untuk...”**

**“Coba ingat lagi kapan Anda merasa dapat..”**

**“Hal apa yang Anda lakukan saat itu?”**

**“Adakah orang yang Anda percaya dan dapat membantu Anda untuk”**

## Termination

**“Saya siap mendengarkan Anda hari ini, anda boleh bercerita apa saja”**

**“Saya akan mencoba mendengarkan”**

**“Saya berupaya mendengarkan dan memahaminya”**

" Sometimes people just need the ears to listen empathetically and the heart to understand them."

*thank you*



# **KETERAMPILAN OBSERVASI & WAWANCARA DALAM KONSELING**



# HARUS DIMILIKI KONSELOR

KEAHLIAN

KETERAMPILAN

PENGETAHUAN

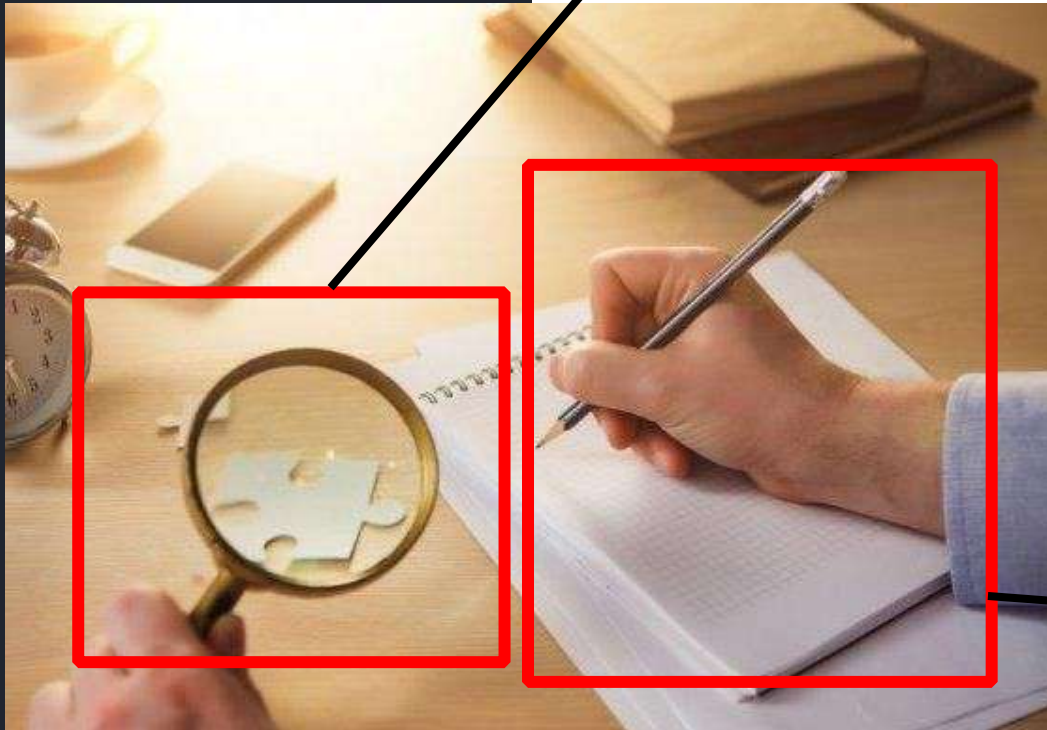
[LEARN MORE](#)





# OBSERVASI

**Proses Mengamati**



**Sistematis**  
**Sengaja & Terencana**

**Mengumpulkan D**

**Proses Mencatat**



**HAL YANG PERLU DIOBSERVASI  
DALAM KONSELING**



**TINGKAH LAKU**

**VERBAL & NON VERBAL**

# TINGKAH LAKU NON VERBAL

Merupakan pesan yang disampaikan dalam komunikasi dikemas dalam bentuk non verbal, tanpa kata-kata.

**PENAMPILAN**

**POSTUR TUBUH & GAYA  
JALAN**

**EKSPRESI WAJAH**

**SUARA**

**KONTAK MATA**

**GERAKAN ISYARAH**

**2 HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SAAT OBSERVASI**

Pengamatan Obyektif

**Untuk menemukan berbagai tingkah laku yang dilihat dan didengar.**

**Misalnya : duduk, berdiri, gelisah, jeda yang diberikan, rintihan,dsb.**

Penafsiran (Interpretasi)

**Merupakan kesan yang diberikan terhadap apa yang diamati dan didengar. Misalnya: Jengkel karena terlalu lama menunggu.**





Klarifikasi

Refleksi

Konfrontasi

Interp

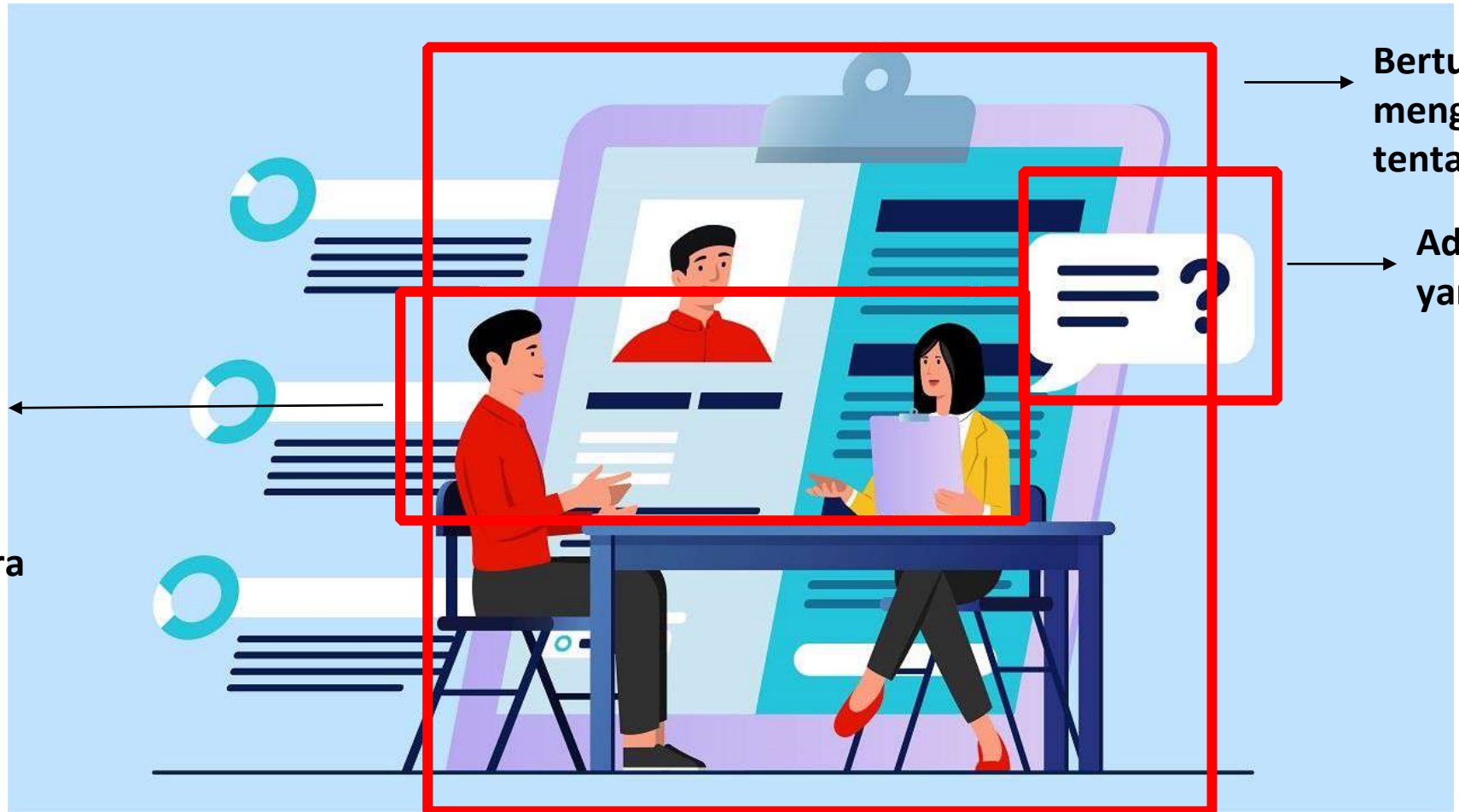


APAKAH PERMAINAN

# WAWANCARA

Ada 2 pihak:  
- Konselor  
- Konseli

Dilakukan secara  
berhadapan



Bertujuan  
menggali informasi  
tentang se

Ada permasalahan  
yang dihadapi

# WAWANCARA PENTING UNTUK:



- Mengetahui kebutuhan dan sejauh mana pengetahuan konseli terhadap masalah yang dihadapi
- Mengetahui sejauh mana hubungan konseli dengan orang-orang di sekitarnya
- Memperlihatkan minat konselor kepada konseli
- Memberikan kesempatan konseli untuk dapat bertanya, bercerita, dan
- Mengumpulkan informasi faktual



- **Mendorong konseli untuk membuat pilihan**



# HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN KONSELOR



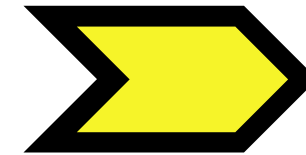
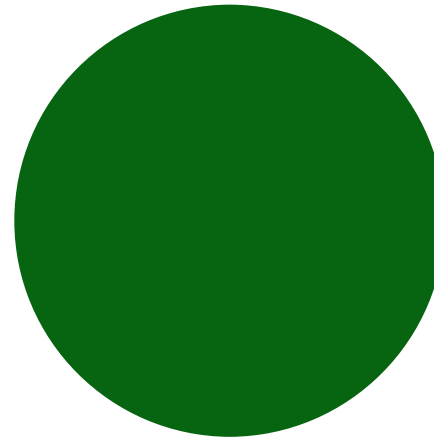
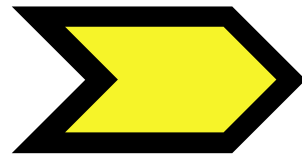
:

- **Tidak diperkenankan mendominasi interaksi**
- **Harus memiliki keyakinan yang tulus untuk membantu orang lain**
- **People oriented, bukan problem oriented**
- **Peka terhadap kebutuhan & perasaan konseli**
- **Menjadi tempat yang nyaman untuk menyatakan persoalan konseli**

# YANG PERLU DILAKUKAN KONSELOR AGAR DAPAT MELAKUKAN WAWAN DALAM KONSELING YANG EFEKTIF:

## Sadari Peran Konselor

Lakukan  
Analisis Diri

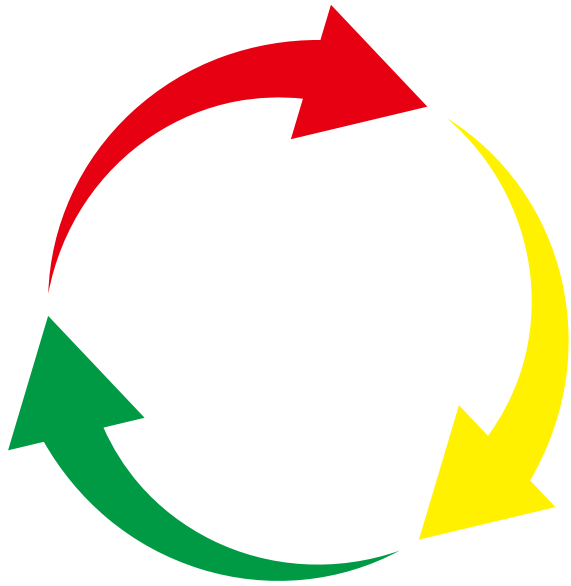


Tentukan  
Teknik yang  
Akan  
Dilakukan

- Kemampuan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki.

- Directive

- **Non-Directive • Realistis** terhadap apa yang dimiliki dengan apa yang dialami klien



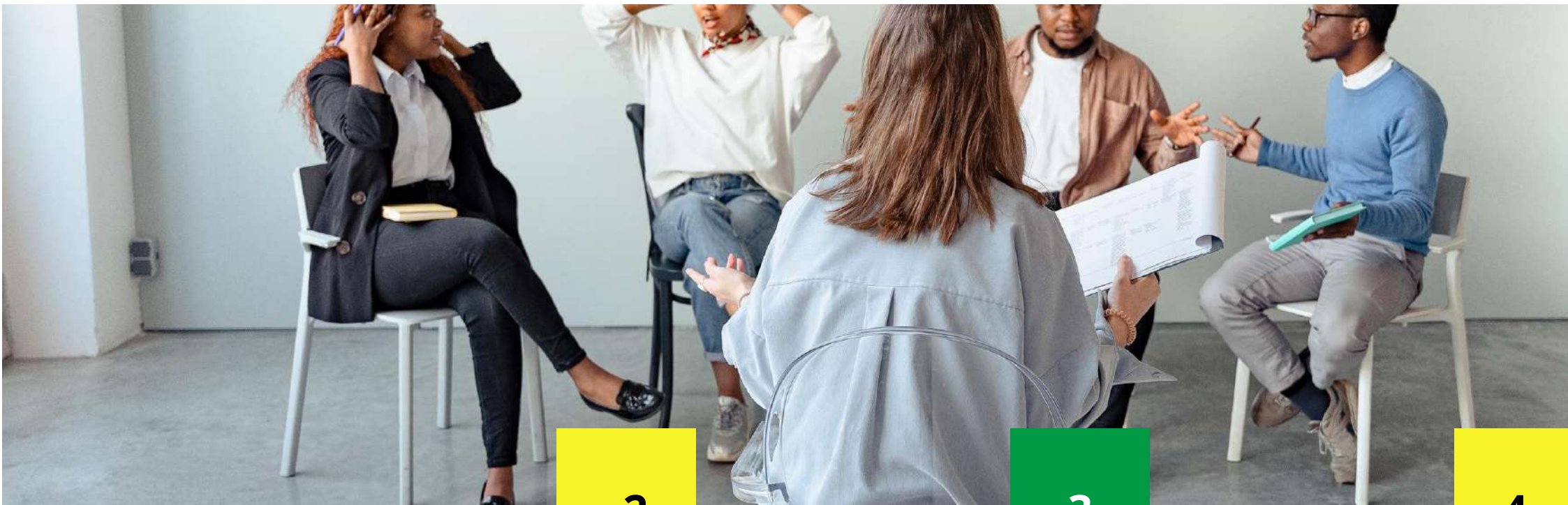
Memahami tahapan konseling dengan  
sebaik-baiknya

Memungkinkan adanya kepercayaan,  
keterbukaan, dan hubungan baik antara  
klien & konselor.

Memiliki kete  
mendengar

A close-up photograph of two people's hands clasped together in a supportive gesture. The person on the left is wearing a light green long-sleeved shirt and has a silver ring on their ring finger and teal nail polish. The person on the right is wearing a grey long-sleeved shirt and has teal nail polish. The background is a blurred grey wall with a dark blue geometric pattern.

# PROSES WAWANCARA DALAM KONSELIN



2

3

4

1

**Membangun Identifikasi dan Rencana Aplikasi solusi hub  
eksplorasi pemecahan dan tindak dengan konseli masalah ma  
lanjut**



# HAL YANG PERLU DILAKUKAN KONSELOR DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN KONSELI

1

**PENYAMBUTAN**

2

**PEMBICARAAN TOPIK  
NETRAL**

3

*TRANSISI TOPIK NETRAL KE PERMULAAN KONSELING*

# PERHATIKAN JUGA!!!

**S**

*Face your client  
**S**quarely and  
**S**mile/Nod at  
Client*

**O**

***O**pen postures  
and non-  
judgmental  
facial expression*

**L**

***L**ean towards  
client*

**E**

***E**ye contact in a  
culturally  
acceptable  
manner*

***R**elaxed  
friendly*

# TEKNIK YANG PERLU DIKUASAI KONSELOR SAAT IDENTIFIKASI DAN EKSPLORASI MASALAH:



*ACTIVE LISTEN*



*QUESTIONING*



**RESTATEMENT /  
PARAPHRASING /**



**REFLECTION OF FEELINGS /  
PARAPHRASING**



*CONTENT FEELING*

*CLARIFICATION*



*PARAPHRASING*

**SAAT IDENTIFIKASI DAN EKSPLORASI MASALAH, INFORMASI YA  
DIKUMPULKAN DIBAGI MENJADI 3 DIMENSI**

Dimensi  
Waktu

Dimensi  
Perasaan

Dimensi  
Kognitif

Berkaitan dengan **pengalaman masa lalu** konseli, terutama yang dia anggap sebagai pengalaman yang mempengaruhi mereka.

Berkaitan dengan **emosi dan perasaan** konseli terhadap dirinya sendiri, serta orang lain yang signifikan.

Berkaitan dengan bagaimana konseli **memecahkan masalah** gaya koping yang digunakan, dan

# BENTUK PERTANYAAN WAWANCARA

## Terbuka

Pertanyaan **yang jawabannya bersifat luas** dan **memberikan kebebasan kepada konseli** untuk mengemukakan banyak **informasi yang mendalam**

## Tertutup

Pertanyaan **dengan fokus sempit** dan **tidak memungki konseli untuk memberikan informasi yang luas**

# BENTUK PERTANYAAN WAWANCARA

## Primer

Pertanyaan yang **bersifat umum** dengan tujuan **mengungkap data berdasarkan topik-topik dan bahasan yang dapat berdiri sendiri**

## Sekunder

Pertanyaan yang bertujuan **melanjutkan pertanyaan** dan mendapatkan **penjelasan lebih lanjut atau tambahan informasi yang dibutuhkan**



# BENTUK PERTANYAAN WAWANCARA

## Netral

Pertanyaan yang membebaskan konseli untuk menjawab atau memutuskan jawaban tanpa adanya arahan, tekanan, atau paksaan dari konselor.

### *Open Neutral Question*

Konseli dibebaskan untuk menjawab sedalam-dalamnya tanpa ada batasan jawaban.

### *Closed Neutral Question*

Konseli dibebaskan menjawab, namun ada batasan/tersedia jawaban

# BENTUK PERTANYAAN WAWANCARA

## Leading



Pertanyaan yang menawarkan jawaban yang dikehendaki

### ***Open Leading Question***

Konselor memberi alternatif jawaban yang terarah untuk dijawab konseli secara terbuka

### ***Closed Leading Question***

Konselor memberi pertanyaan dan alternatif jawaban yang diarahkan kepada Konseli

# *CARA MELAKUKAN RESTATEMENT/PARAPHRASING CONTENT*

- 1. Pengulangan harus persis sama dengan pernyataan klien boleh menambah/mengurangnya.**

**2. Intonasi konselor hendaknya variatif dengan mempe**



**penyataan klien.**

## *REFLECTION OF FEELING/PARAPHRASING FEELING*

**Respon konselor didahului oleh kata-kata pendahuluan, s  
agaknya, sepertinya, tampaknya, rupa-rupanya, kedengaran  
nada-nadanya, dsb.**

**Hal-hal yang perlu diperhatikan:**

- **Hindari Stereotip**
  - **Pilih Waktu yang tepat untuk merespon pernyataan klien**
  - **Gunakan kata-kata perasaan yang melambangkan perasaan klien secara tepat**
-

- **Sesuaikan Bahasa yang digunakan dengan kondisi klien**

**BENTUK *CLARIFICATION***

**Respon konselor didahului oleh kata-kata pendahulua dasarnya, pada pokoknya, pada intinya, singkat kata, dengan**

**lain, dsb.**



---

## ***PARAPHRASE YANG EFEKTIF***

- **Dengarkan pesan utama dari kata-kata klien**
- **Nyatakan Kembali pesan utama secara sederhana dan singkat**
- **Amati pertanda atau minta respon dari klien tentang keefektifan konselor**

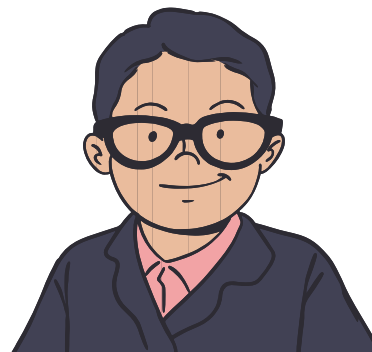


**Paraphrase yang efektif akan sering diikuti dengan kata-kata ‘**

**“benar/betul” secara spontan dari klien**



- 1. Paraphrase hanya menyatakan kembali secara lebih esensial, bantuan untuk memperoleh klasifikasi tambahan yang cermat.**
- 2. Paraphrase bukanlah upaya membaca apa yang terlintas di benak klien (interpretasi) atau pemikiran konselor terhadap ucapan klien.**
- 3. Paraphrase biasanya diikuti dengan “pernyataan mengundurkan diri” untuk memulai pembicaraan terbuka”.**



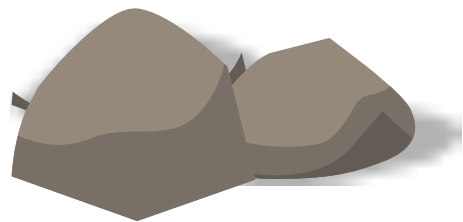
REMEMEMBE

## Etika dan Batasan Dalam Konseling

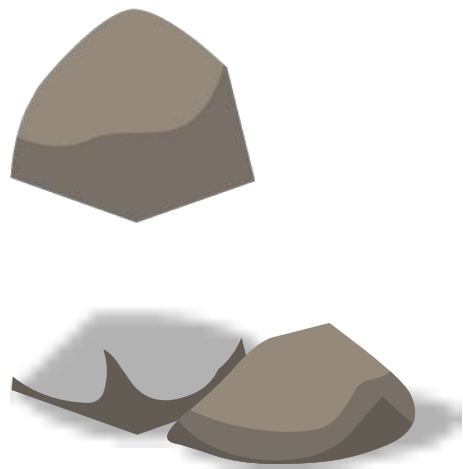


# ETIKA & KONSELING

- Konselor yang professional perlu memperhatikan etika dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya.
- Sebagian konselor telah mengetahui dan memahami isu-isu berkaitan dengan etika. Identitas sebagai konselor professional berkaitan erat dengan pengetahuan etika praktik (Patterson, 1971). Efektifitas konselor juga berkaitan dengan pengetahuannya terhadap etika dan perilaku etis mereka Ketika berpraktik (Welfel, 2010).



- Perilaku tidak etis dalam konseling dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Misal: "keintiman fisik, godaan gosip, atau "kesempatan" untuk memajukan karier seseorang"
- Beberapa bentuk perilaku tidak etis tampak jelas dan disengaja, sedangkan yang lainnya lebih halus dan tidak disengaja.
- Apapun itu, semuanya sama-sama memiliki dampak yang membahayakan untuk konseli.



# MACAM-MACAM PERILAKU TIDAK ETIS (HERLIHY & COREY, 2005)

Tidak menjaga kerahasiaan data klien

Memaksakan nilai pribadi kepada konseli

Malpraktik

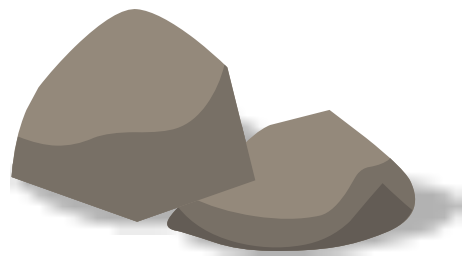
Membuat konseli menjadi tergantung pada konselor

Merasa memiliki tingkat kompetensi yang lebih tinggi dari yang dimiliki sesungguhnya

Memiliki konflik kepentingan, memiliki peran ganda dan tidak memiliki Batasan yang jelas dengan klien

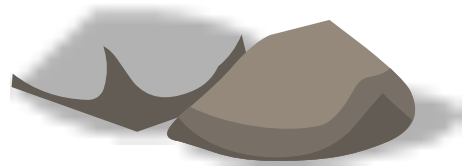
Mengklaim memiliki keahlian tertentu padahal tidak pun

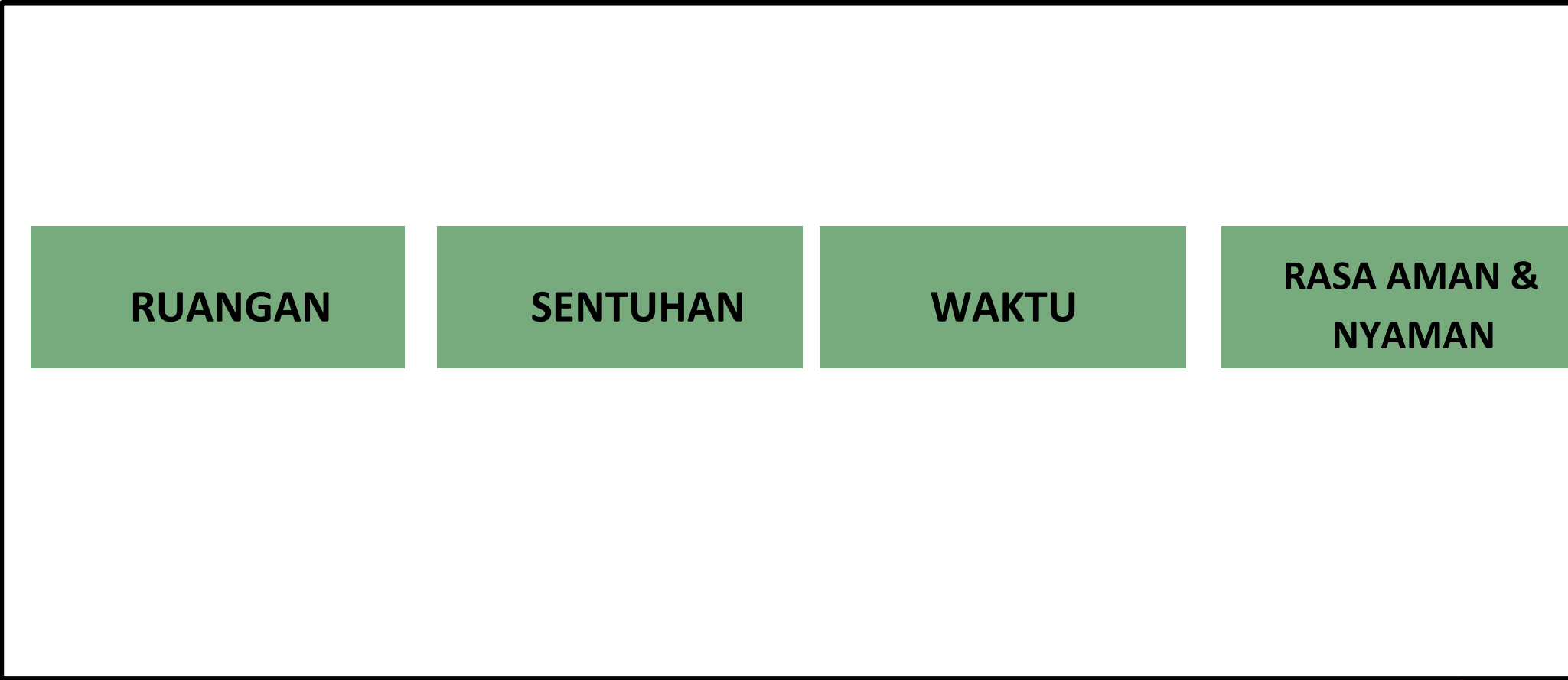
Membebankan biaya yang berlebihan



Iklan yang tidak sesuai  
dengan kompetensi  
konselor

Plagiat



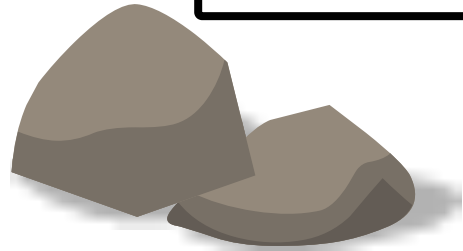


**RUANGAN**

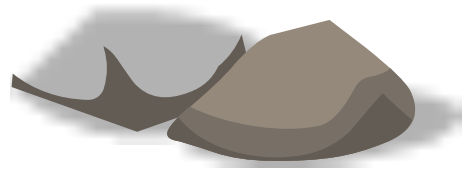
**SENTUHAN**

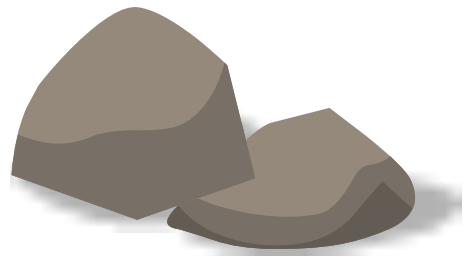
**WAKTU**

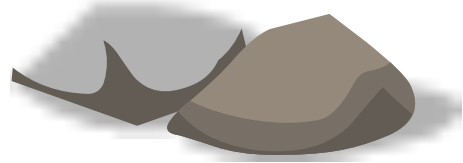
**RASA AMAN &  
NYAMAN**









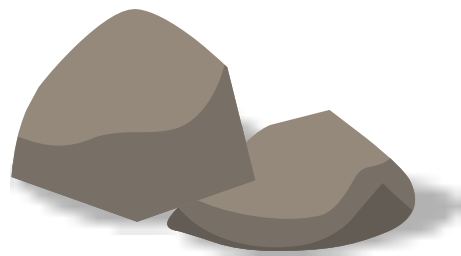




Batasan  
Umum

Kualifikasi  
Konselor

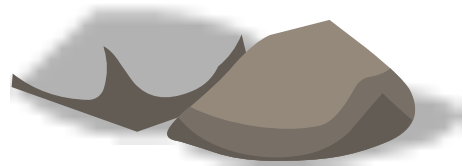
Informed  
Consent





Debriefing

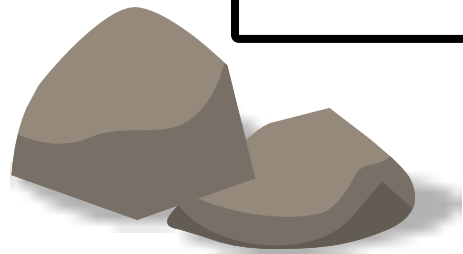
Rujukan &  
Terminasi



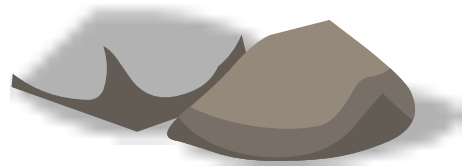


## Pasal 71: Batasan Umum

Konseling psikologi adalah kegiatan yang dilakukan untuk **membantu mengatasi psikologi** yang berfokus pada aktivitas **preventif** dan **pengembangan potensi positif** yang dimi dengan menggunakan **prosedur** berdasarkan **teori yang relevan**. Istilah untuk subyek ya menjalani layanan konseling psikologi adalah klien. **Konseling psikologi dapat dilakuk untuk menyelesaikan masalah Pendidikan, perkembangan manusia ataupun pekerja baik secara individual maupun kelompok**. Orang yang menjalankan konseling psikol disebut konselor.



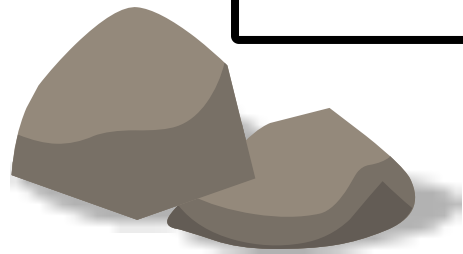
# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)



# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## Pasal 72: Kualifikasi Konselor

- 1) Konselor adalah seseorang yang:
  - a) Memiliki **kompetensi dan kualifikasi** untuk menjalankan konseling psikologi yang akan dilaksanakan secara **mandiri dan/atau masih dalam supervisi** untuk melaksanakannya sesuai dengan **kaidah pelaksanaan konseling psikologi**
  - b) Mengutamakan **dasar-dasar professional**
  - c) Memberikan layanan konseling kepada **pihak yang membutuhkan**
  - d) Mampu **bertanggungjawab** untuk menghindari dampak buruk akibat proses **konseling** yang dilaksanakannya terhadap klien



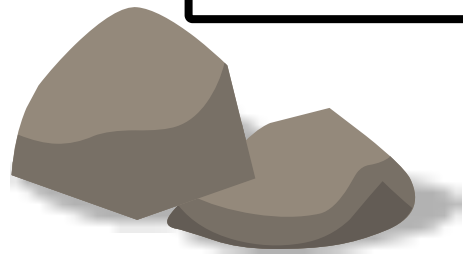


# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## LANJUTAN.....

2) Yang dimaksud dengan sikap professional adalah:

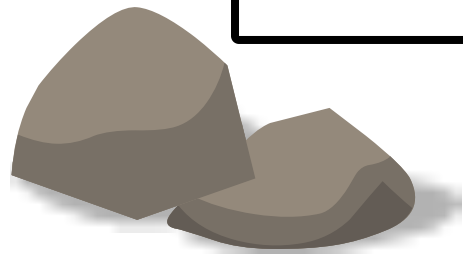
- a) Senantiasa **mengandalkan pada pengetahuan yang bersifat ilmiah dan bukti-bukti empiris** tentang keberhasilan suatu konseling
- b) **Bertanggungjawab** dalam pelaksanaannya
- c) **Senantiasa mempertahankan dan meningkatkan derajat kompetensinya** dalam menjalankan praktik psikologi



## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### Pasal 73: Informed Consent Dalam Konseling

1) Konselor wajib **menghargai hak pengguna** layanan psikologi untuk melibatkan diri atau tidak melibatkan diri dalam proses konseling psikologi sesuai dengan **azas kesediaan**. Oleh karena itu, sebelum konseling dilaksanakan, konselor **perlu mendapatkan persetujuan tertulis (*Informed Consent*)** dari orang yang menjalani layanan psikologis. Persetujuan tertulis ditandatangani oleh klien setelah mendapatkan informasi yang perlu diketahui terlebih dahulu sebelum dilaksanakan konseling.

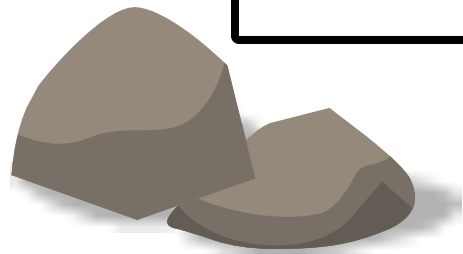


# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## LANJUTAN....

2) Isi dari informed consent dapat bervariasi tergantung pada jenis Tindakan konseling psikologi yang akan dilaksanakan, tetapi secara umum menunjukkan bahwa orang yang menjalani yang akan menandatangani informed consent tersebut memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Mempunyai kemampuan untuk menyatakan persetujuan
- b) Telah diberi informasi yang signifikan mengenai prosedur konseling psikologi
- c) Persetujuan dinyatakan secara bebas dan tidak dipengaruhi dalam menyatakan persetujuannya



# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## LANJUTAN....

3) **Informed consent didokumentasikan sesuai prosedur yang tetap.**

Hal-hal yang perlu diinformasikan sebelum persetujuan konseling ditandatangani oleh orang yang akan menjalani konseling psikologi sebagai berikut:

a) Proses konseling psikologi

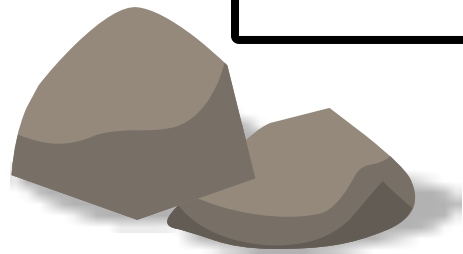
b) Tujuan yang akan dicapai

c) Biaya

d) Keterlibatan pihak ketiga jika diperlukan

e) Batasan kerahasiaan

f) Memberi kesempatan pada orang yang akan menjalani konseling/terapi untuk mendiskusikannya sejak awal

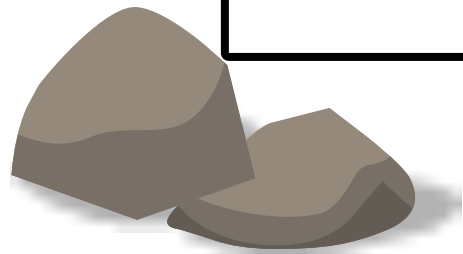


## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### LANJUTAN....

4) Hal-hal yang berkaitan dengan sifat konseling psikologi seperti kemungkinan adanya sifat tertentu yang dapat berkembang dari proses konseling, risiko yang potensial muncul, psikoterapi lain sebagai alternatif dan kerelaan untuk berpartisipasi dalam proses konseling psikologi.

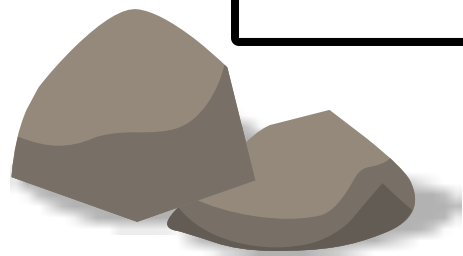
5) Jika konselor masih dalam pelatihan dan di bawah supervisi, hal ini perlu diberitahukan kepada orang yang akan menjalani konseling dan hal ini harus menjadi bagian dari prosedur informed consent



## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### **Pasal 78: Penjelasan Singkat/Debriefing setelah Konseling Psikologi**

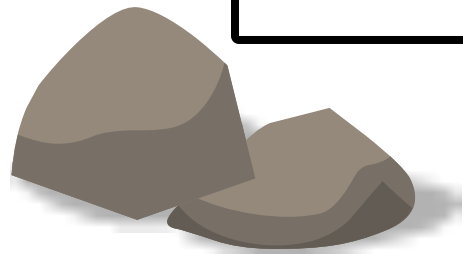
- 1)Konselor memberikan penjelasan singkat segera setelah selesai pemberian konseling dalam Bahasa yang sederhana dan istilah-istilah yang dipahami masyarakat agar klien memperoleh informasi yang tepat tentang sifat, hasil dan kesimpulan konseling
- 2)Konselor mengambil Langkah-Langkah yang tepat untuk mengurangi resiko atau bahaya jika dilakukan penundaan atau penahanan informasi tersebut



## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### LANJUTAN...

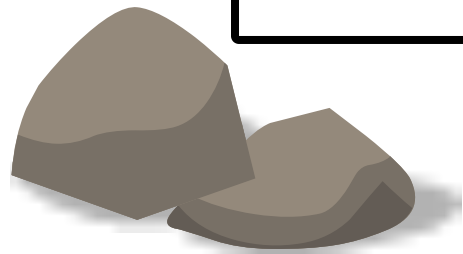
- 3) Debriefing dalam konseling psikologi dapat ditiadakan jika pada saat awal layanan telah dilakukan penjelasan tentang sifat dan kemungkinan hasil, sehingga konselor dapat mengambil Langkah tepat untuk meluruskan persepsi atau konsepsi yang keliru yang mungkin dimiliki klien
- 4) Jika konselor menemukan bahwa prosedur konseling telah memberikan dampak yang negatif pada klien, konselor wajib mengambil Langkah tepat untuk meminimalkan dampak tersebut



## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### **Pasal 79: Penghentian Sementara Konseling Psikologi**

Konselor saat menyepakati kontrak dengan klien, maka konselor senantiasa berusaha menyiapkan Langkah-Langkah demi kesejahteraan orang yang menjalani terapi, termasuk apabila terjadi hal-hal yang terpaksa mengakibatkan terjadinya penghentian konseling dan/atau pengalihan kepada professional lain sebagai rujukan (Lihat pasal 22)

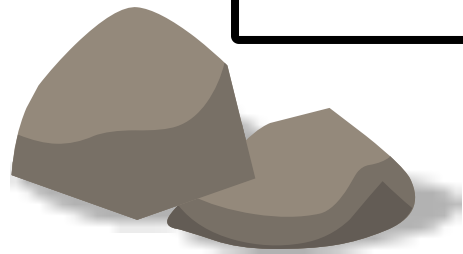




## KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

### **Pasal 22: Pengalihan dan Penghentian Layanan Psikologi**

- 1) Pengalihan layanan: Psikolog dan/atau ilmuwan psikologi dapat mengalihkan layanan psikologi kepada sejawat lain (rujukan) karena:
- a) Ketidakmampuan psikolog dan/atau ilmuwan psikologi, misalnya sakit atau meninggal
  - b) Salah satu dari mereka pindah ke kota lain
  - c) Keterbatasan pengetahuan atau kompetensi dari psikolog dan/atau ilmuwan psikologi
  - d) Keterbatasan pemberian imbalan dari penerima jasa layanan psikologi



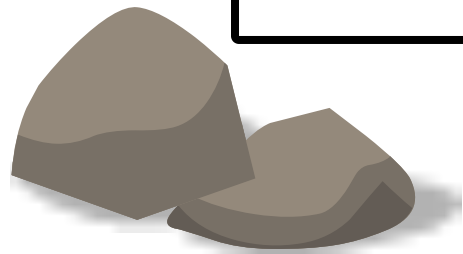
# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## LANJUTAN...

2) Penghentian layanan: Psikolog dan/atau ilmuwan psikologi harus menghentikan layanan psikologi apabila:

a) Pengguna layanan psikologi sudah tidak memerlukan jasa psikologi yang telah dilakukan

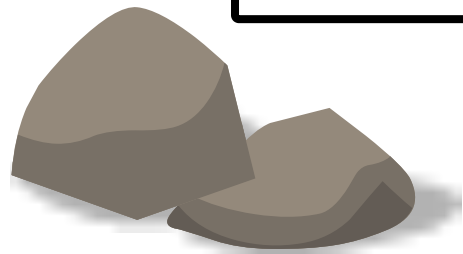
b) Ketergantungan dari pengguna layanan psikologi maupun orang yang menjalankan pemeriksaan terhadap psikolog dan/atau ilmuwan psikologi yang bersangkutan sehingga timbul perasaan tak nyaman atau tidak sehat pada salah satu atau kedua belah pihak



# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## Pasal 80: Penghentian Konseling Psikologi

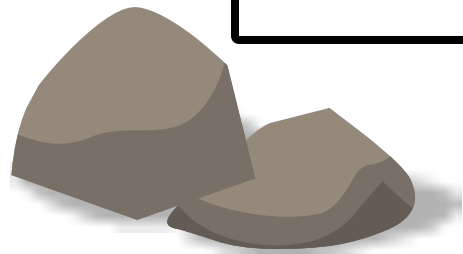
- 1)Konselor wajib mengakhiri konseling psikologi Ketika klien sangat jelas sudah tidak membutuhkan lagi dan/atau tidak memperoleh keuntungan lagi dari layanan yang diberikan dan/atau bahkan akan dirugikan jika layanan tetap berlangsung
- 2)Konselor dapat mengakhiri konseling psikologi jika mengancam dan/atau membahayakan bagi orang yang menjalankan konseling psikologi dan/atau orang lain yang memiliki hubungan dengan orang yang menjalani konseling psikologi



# KODE ETIK KONSELING PSIKOLOGI (HIMPSI, 2010)

## LANJUTAN...

3) Sebelum pengakhiran pemberian konseling psikologi, konselor memberikan konseling pendahuluan dan/atau menyarankan pemberian alternatif lainnya sesuai kebutuhan klien kecuali jika kondisi ini tidak memungkinkan




*PENCATATAN  
HASIL KONSELING*





# BAGIAN 1

## 1.1 Identitas Klien


- Nama Samaran Konseli
  - Tempat, Tanggal Lahir
  - Usia
  - Jenis Kelamin
  - Pendidikan terakhir/ pekerjaan
  - Daerah domisili
  - Waktu dan tempat konseling
- 



## BAGIAN 2

2.1 Hasil Observasi

2.2 Deskripsi Masalah

- Riwayat rujukan (apabila ada)\*
  - Masalah yang dikemukakan
  - Dampak dari masalah tersebut
  - Harapan yang diinginkan
- 



# BAGIAN 3

3.1 Rekomendasi

3.2 Tanggal Laporan & Pembuat Laporan





# DO & DONT'S DALAM KONSELING



DO'S



DON'T'S

# DO'S & DON'Ts

## DO

*Berpenampilan rapi*

*Kontak mata*

*Memiliki sikap terbuka*

*Jadi pendengar yang baik*

*Fokus*

*Empati*

*Sabar*

*Tidak terbawa perasaan konseli*

*Suara yang jelas*

*Jujur & bisa jaga rahasia*

*Tidak judge & tidak memberi nasihat*

## DON

*Berlebihan dalam penampilan*

*Bersikap*

*Intonasi suara terlalu keras / pelan*

*terturu*

*Mengintimidasi*

*Tidak sa*

*Pandangan yang terlalu tajam*

*Tidak k*

*Mendom  
menas*

*manip*

*Menyan  
kondisi*

*Memaksa  
sesuai ke  
kons*



**REVIEW**

# Kualitas Konselor

**Konselor harus memiliki 3 kualitas (menurut Rogers):**

- 1. Kongruen: Keaslian dan kejujuran dengan klien.**
- 2. Empati: Kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan klien.**
- 3. Respek: Penerimaan tanpa syarat menganggap positif klien.**



*Menurut Yeo (2003) ada lima hal yang perlu konseling, yaitu:*

- **Sikap acuh tak acuh**



*dihindari dalam*



## Hal yang perlu dihindari konselor dalam proses konseling

- Tak sabar dan amarah
- Terpengaruh secara emosional
- Tidak kreatif
- Terus memberi nasehat

# KONDISI COUNTERTRANSFERENC



- *Countertransference : Pelimpahan perasaan dan harapan tidak disadari dan berlangsungnya spontan oleh konselor atau terdapatnya perasaan yang sama yang dirasakan oleh konselor kepada konseli.*
- *Proyeksi berbagai pengalaman akan nilai-nilai dan emosi diri konselor yang ditekan sehingga ketika ia memberi konseling berbagai pengalaman tersebut muncul kembali, terutama saat berhadapan dengan konseli yang mempunyai pengalaman yang mirip dengan dirinya.*



*Mengidentifikasi setiap  
yang kuat atau emosi  
yang tidak biasa yang  
muncul selama  
konseling berlangsung*

*Mengadakan refleksi diri  
sampai menemukan  
alasan yang mendasari*

*Menata kembali diri dengan  
membicarakan persoalan  
pribadinya atau 'unfinished  
business' dengan konselor  
lain atau ahli kejiwaan lain.*

*Melakukan regulasi emosi*

## MASALAH YANG SERING DIHADAPI KONSELOR

KEBOSANAN

HOSTILITAS

KESALAHAN-KESALAHAN  
KONSELOR

MANI

HUBUNGAN YANG MEMBANTU  
VS TIDAK MEMBANTU

TERMINASI KONSELING

BURNOUT





*Beri Diri Waktu*

*Jadwal Rutin*

*Pilah Asupan*

*Journalling Gratitude  
Journal*

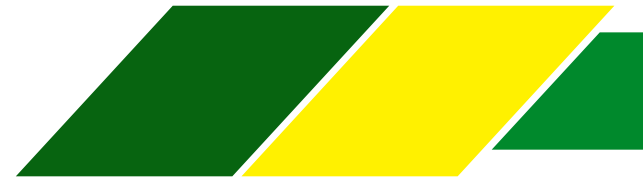
*Tetap Terhub*

*Fokus kembali ke tu*

" Sometimes people just need their ears to listen empathetically and their heart to understand them."

*-thank you-*

# TERMINAL AKAS



Lampiran 3 : Pengeluaran Pelatihan Konseling

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya paket konseling UHAMKA	Rp 55.250.000
2	Transport peserta	Rp 14.520.000
3	honor tim penunjang	Rp 3.550.000
4	spanduk	Rp 300.000
5	souvenir	Rp 1.815.000
6	konsumsi	
	a. Ayam goreng Nita (22-5-2023)	Rp 1.550.000
	b. Sylvie bakery (22-5-2023)	Rp 911.000
	c. Aqua 600ml 2 karton (22-5-2023)	Rp 96.000
	d. jus buah (22-5-2023)	Rp 380.000
	e. kopi, the, gula,dls (22-5-2023)	Rp 235.500
	f. cup kopi, sendok, tissue (22-5-2023)	Rp 141.000
	g. sylvie/snack klitikan (23-5-2023)	Rp 63.000
	h. sylvie/snack pagi (23-5-2023)	Rp 490.000
	i. cempaka buah/snak (23-5-2023)	Rp 92.800
	j. bebek kaleyo/ayam (23-5-2023)	Rp 84.000
	k. bebek kaleyo (23-5-2023)	Rp 1.449.200
	l. rujak buah (23-5-2023)	Rp 240.000
	m. cup kopi (23-5-2023)	Rp 47.000
	n. holland (23-5-2023)	Rp 380.000
	o. holland (23-5-2023)	Rp 68.000
	p. Pagi Sore (23-5-2023)	Rp 1.189.100
	q. Bakso Taman Solo (23-5-2023)	Rp 696.000
	r. Salad Buah (24-5-2023)	Rp 300.000
	s. Aqua 600ml 2 karton (24-5-2023)	Rp 96.000
	t. Combro (24-5-2023)	Rp 66.000
	u. holland (24-5-2023)	Rp 1.073.100
	v. holland kekurangan (25-5-2023)	Rp 600.000
	w. hokben (25-5-2023)	Rp 1.535.000
7	Konsumsi RTL	Rp 1.652.100
	<b>TOTAL PENGELUARAN KONSUMSI</b>	<b>Rp 13.434.800</b>
8	Souvenir Konseli	Rp 604.500
9	Proposal & dokumentasi	Rp 612.000
10	Konsumsi rapat panitia (1xsnack / 20.000 + 1xmakan / 50.000) x 10 kali rapat	Rp 2.800.000
11	RENCANA Representatif RTL tim penunjang (100.000 x 13)	Rp 1.300.000
12	RENCANA representatif RTL Dosen (200.0000 x 17)	Rp 3.400.000
13	transport dr.Attariq	Rp 750.000
14	Fasilitator (200000 x 4 x 4 hari)	Rp 3.200.000
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>Rp 101.536.300</b>

Lampiran 4

Dokumentasi











Lampiran 5

Absensi Pelatihan



PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
 Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
 Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
 “OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING”**

Hari : Senin

Tanggal : 22/5 2023

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fatmah		
2.	Hamidah		
3.	Elli Hidayati		
4.	Sti Nurhasyiah Jamil		
5.	Nuryaningasih		
6.	Hirfa Nurrahmi		
7.	Dita Rahmaika		
8.	Metr Daviana		
9.	Yuni Istikomahingsih		
10.	Astid Rizy P		
11.	Bevinel		
12.	Aning Subiyatin		
13.	Heri Rosyul		
14.	Tebi Sukma		
15.	Dina Sulziana D.		
16.	Eva Nur Octavia		
17.	Asry Novianay		



PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Selasa .....

Tanggal : 23 Mei 2023 .....

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fatimah.		
2.	Hamidah		
3.	Elli Hidayati.		
4.	Herfa Nurrahmi		
5.	Febi Sukma		
6.	Sli Nurhasiyah Jamil		
7.	Nuryaningih		
8.	Revuei		
9.	Dita Rahmaka.		
10.	Meli Deviana		
11.	Heri Rosyid		
12.	Astid Kng P		
13.	Dina Sulwiana D.		
14.	Yuni Istianingsih		
15.	Asry roviantey		
16.	Eva Nur Octavia		
17.	Aning Subiyatin		



PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/I Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Rabu.....

Tanggal : 24 Mei 2023.....

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fatimah		
2.	Hamidah.		
3.	Elli Hidayati		
4.	Hirfa Jurrakmi		
5.	Febi Sulema		
6.	Siti Nurhasiyah Jamil		
7.	Nuryaning'sih		
8.	Kevuel		
9.	Dita Rahmawati.		
10.	Meli Davano		
11.	Heri Kosyug		
12.	Astrid Kny P		
13.	Dina Sulviana D.		
14.	Yuni Istikomingsih		
15.	Astry rovidanty		
16.	Eva Nur Octavia		
17.	Aning Subiyatin		



PRODI SI KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Kamis.....

Tanggal : 25 Mei 2023.....

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Hamidah		
2.	Febi Sukma		
3.	Siti Nurhasniyah Jami		
4.	ASRY ROVIARTY		
5.	Muryaningih		
6.	Toni Istikomingsih		
7.	Heni Rosyus		
8.	Eva Nur Octavia		
9.	Melri Deviana		
10.	Dita Rahmaika A.		
11.	Dina Sulviana D.		
12.	Revinel		
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			

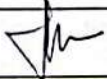



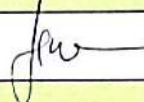


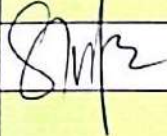
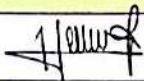



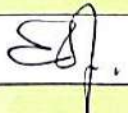
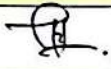



PRODI SI KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : *Senin* .....

Tanggal : *26 Mei 2023* .....

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	<i>datmas</i>		
2.	<i>Aning Subiyatin</i>		
3.	<i>ASRY MOVIANTY</i>		
4.	<i>Nuryainingsih</i>		
5.	<i>Heri Kosygs</i>		
6.	<i>Febi Sukma</i>		
7.	<i>Rounel</i>		
8.	<i>Ali N. Jami</i>		
9.	<i>Hirfa Turrahmi</i>		
10.	<i>Yuni Istionaningsih</i>		
11.	<i>Dita Rahmaul A.</i>		
12.	<i>Dina Sutriana D.</i>		
13.	<i>Eva Nur Octavia</i>		
14.	<i>Meli Deviano</i>		
15.	<i>Eli Hidayati</i>		
16.			
17.			



PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Senin

Tanggal : 29/5/2022

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fathimah		
2.	Hamidah		
3.	Elli Hidayati		
4.	Aning Subiyatin		
5.	Nuryaningsih		
6.	Hurfa Nurrahmi		
7.	Siv Jami		
8.	Reviel		
9.	Yuni Isteaningsih		
10.	Astid Kizy P		
11.	Dita Rahmatika		
12.	Melly Deviana		
13.	Heri Rosyati		
14.	Fehi Sukma		
15.	Dina Sulvianna D.		
16.	Eva Nur Octavi		
17.	Asty Novianey		





PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : *Selasa* .....

Tanggal : *30 Mei 2023* .....

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Hamidah		
2.	Febi Sukma		
3.	Siti Nurhasiyah Janti		
4.	ASTY ROVIANNY		
5.	Nuryaningih		
6.	Yuni Lethonantingsih		
7.	Heni Astyga		
8.	Eka Nur Octavia		
9.	Meli Deviana		
10.	Dita Rahmaika		
11.	Dina Subiana D.		
12.	Rovmel		
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			



PRODI SI KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Mei 2023

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fahmi		
2.	Aning Subiyatin		
3.	ASRY NOVIANTY		
4.	Nuryaningstha		
5.	Heri Rosyda		
6.	Febi Sukma		
7.	Revinel		
8.	S. N. Jamil		
9.	Herfa Turrahmi		
10.	Tuni Istianingsih		
11.	Dita Rahmatika A.		
12.	Dina Sulviana D.		
13.	Eva Nur Octuz		
14.	Meli Deviane		
15.	Elli Hidayati		
16.			
17.			



PRODI SI KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

**DAFTAR HADIR**  
**RTL (RENCANA TINDAK LANJUT) PELATIHAN**  
**"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"**

Hari : Senin  
Tanggal : 5 Juni 2023

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fatimah		
2.	Hamidah		
3.	Tebi Sukma		
4.	Nuryaningsih		
5.	Elli. H		
6.	Revinel		
7.	ASRY . RI		
8.	Eva Nur Octavia		
9.	Heri Nasyah		
10.	Meli Dewani		
11.	Dina Salviana D.		
12.	Dita Rahmawati A.		
13.	Yuni Ichona		
14.			
15.			
16.			
17.			



PRODI S1 KEBIDANAN FKK-UMJ  
Jln. Cempaka Putih Tengah 1/1 Jakarta 10510  
Telp/ Fax (021) 4216417

DAFTAR HADIR  
RTL (RENCANA TINDAK LANJUT) PELATIHAN  
"OPTIMALISASI KETERAMPILAN DASAR KONSELING"

Hari : .: Selasa  
Tanggal : . 6 Juni 2023

No.	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN	
1.	Fatihmah		
2.	Hamidah		
3.	Elli Hidayati		
4.	Aning Subiyatin		
5.	Nuryaningsih		
6.	Hurfa ruraahmi		
7.	SN Jamil		
8.	Revine I		
9.	yuni Istananingsih		
10.	Astid Kizy P		
11.	Dita Rahmatika		
12.	Melly Deviana		
13.	Heri Rosyati		
14.	Febi Sukma		
15.	Dina Selviriana D.		
16.	Eva Nur Octavii		
17.	Asty roviandy		

**Hasil Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Pelatihan Optimalisasi Keterampilan Dasar Konseling  
Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta**

No	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Target Waktu	Penanggung Jawab
1	PS belum memiliki MoU dengan Lembaga atau Institusi dalam kecirian konselor Kesehatan ibu dan anak	MOU dengan UHAMKA sebagai tempat rujukan psikologi jika terjadi temuan pada anak bimbingan/ klien dengan harga khusus	Agustus 2023	Ka. Prodi
2		MOU pelatihan dengan UHAMKA (Kebidanan sebagai penyelenggara dan UHAMKA sebagai narasumber)		
3		Study banding ke Fakultas Psikologi UHAMKA semester ganjil TA.2023/2024		
3	Bimbingan PA menggunakan format yang disediakan dari Fakultas, belum terdapatnya unsur unsur konseling jika ditemui mahasiswa dengan masalah.	Proses pembimbingan PA menggunakan Teknik yang telah dipelajari selama pelatihan konseling jika ditemui mahasiswa memiliki masalah yang perlu menggunakan Teknik konseling sebagai langkah awal	Juni 2023	Koordinator Kemahasiswaan
4		Format pendokumentasian atau pencatatannya disesuaikan dengan hasil pelatihan konseling dg UHAMKA, jangan lupa informed concent juga dimasukkan (akan dilaksanakan oleh bagian kemahasiswaan)		
5	Belum adanya ruangan khusus untuk konseling mahasiswa dan kaitannya juga dalam pencapaian kecirian PS	Tersedia ruangan khusus untuk konseling dengan jadwal dosen konselor, untuk mahasiswa internal prodi dan eksternal	September 2023	Ka. Prodi
7	Beberapa CP MK kurikulum baru sudah insert konseling, pelaksanaan masih dalam proses	Setiap matakuliah dipilah mana yang butuh di insert kan konseling/konselor, masukkan dalam CP “mahasiswa mampu mendemonstrasikan.....”  Monev secara berkala baik CP dan pelaksanaannya dalam kurikulum	Juli 2023	Koordinator Akademik
8	Belum optimalnya	Lahan binaan atau area binaan untuk konseling KIA, kalau bisa kontrak rumah	Juli 2023	Ka.Prodi

	kegiatan yang mendukung keunggulan PS di wilayah binaan	khusus untuk membuka ruang konseling bagi masyarakat		
9	Belum optimalnya wahana praktik dan preceptor mentor yang mendukung keunggulan PS	Wahana praktek dan preceptor mentor yang mencerminkan konselor KIA	Juli 2023	Ka. prodi

Mengetahu,  
Ka. Prodi Kebidanan




Hamidah, S.ST.,MKM

Jakarta, 7 Juni 2023  
Ketua Pelaksana



Yuni Istiananingsih, M.Keb